

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Kita dapat melihat bahwa novel "Bingkisan Tangan-Tangan Asing" memiliki elemen-elemen yang sangat penting dalam karya sastra. Eksegesis, sebagai upaya untuk menginterpretasi, membantu kita memahami lebih dalam tentang proses kreatif dalam menulis novel. Ide pemantik yang muncul dari berbagai sumber pengalaman dan emosi, termasuk kenangan bersama teman-teman, menjadi fondasi yang kaya untuk cerita. Ini membantu menciptakan narasi yang tidak hanya memikat secara emosional tetapi juga merangsang pemikiran tentang hubungan sosial yang berharga dalam kehidupan.

Konstruksi struktur novel, termasuk plot, alur, latar, adegan, dan narasi, membantu membangun landasan kuat bagi cerita ini. Plot utama yang berpusat pada perjalanan empat sekawan ke Purwakarta dan tantangan "Ngamen Sastra" menghadirkan peristiwa yang mendalam dan bermakna. Latar yang beragam dan detail menambahkan kedalaman pada pengalaman membaca.

Gaya penulisan yang mencakup berbagai teknik, seperti teknik "showing" dan "telling," serta penggunaan bahasa baku dan non baku, memberikan variasi yang menarik dalam narasi. Ini menciptakan suasana yang sesuai dengan konteks cerita dan karakter.

Karakterisasi yang cermat, dengan profil karakter yang baik, membantu membentuk karakter-karakter yang hidup dan relevan dalam cerita. Dialog antar tokoh dan dialog internal memberikan dimensi yang lebih dalam pada karakter-karakter ini, memungkinkan pembaca untuk lebih terhubung dengan mereka.

Penggunaan sarana kesastraan, seperti bahasa metafora, personifikasi, dan alusi, membantu menghidupkan cerita. Majas-majas ini menggambarkan detail dan emosi dengan cara yang menggugah imajinasi pembaca.

Terakhir, novel ini memberikan kontribusi besar dalam hal hiburan. Dengan menyajikan dunia yang menarik dan emosional, ia memungkinkan

pembaca untuk melarikan diri sejenak dari kehidupan sehari-hari. Selain itu, ia juga menginspirasi, menghibur, dan meningkatkan kualitas hidup pembaca dengan memberikan momen refleksi dan kebahagiaan.

## **5.2 Saran**

Sebagai penulis, penting untuk terus mengembangkan keterampilan menulis dan mendalami aspek kreatifitas dalam setiap karya yang dihasilkan. Disarankan pula untuk terus menggali dan memperdalam pemahaman terhadap kekayaan budaya serta warisan lokal, sehingga karya yang dihasilkan mampu memberikan dampak yang signifikan bagi pembaca maupun lingkungan sekitar. Dengan terus memperluas cakrawala pengetahuan dan mengasah keterampilan bernalar secara kritis, diharapkan karya-karya mendatang akan semakin mampu menginspirasi, memberi pengaruh positif, serta memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan dunia sastra dan budaya. Sebagai penulis, harapan penulis adalah agar karya ini dapat menjadi tonggak penting dalam perjalanan panjang menciptakan karya-karya berkelas yang mampu memperkaya khazanah budaya dan sastra. Bagi pembaca, diharapkan cerita ini dapat menjadi sumber inspirasi yang memberikan pelajaran berharga tentang kehidupan dan masyarakat, serta mengajak untuk mengeksplorasi keunikan setiap tempat dan budaya yang belum terjamah. Dengan demikian, karya ini diharapkan tidak hanya menjadi sarana hiburan semata, tetapi juga menjadi alat untuk memupuk rasa keingintahuan, kepedulian, dan penghargaan terhadap keanekaragaman budaya yang ada di sekitar kita.

Hanna Farida Adawiyah, 2023

*MELURUHKAN LELAH MELALUI NOVEL: "BINGKISAN TANGAN-TANGAN ASING"*

Universitas pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)